

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kayu putih (*Melaleuca cajuputi*) merupakan salah satu tanaman kehutanan yang produktif. Daun dan rantingnya dapat dimanfaatkan untuk diambil minyak atsiri. Minyak ini kemudian diolah dan salah satunya yaitu menjadi minyak kayu putih yang biasa digunakan sebagai minyak untuk kesehatan.

Menurut Mumtazy dkk. (2020), kebutuhan minyak kayu putih dalam negeri pada tahun 2019 yaitu sekitar 4.500 ton/tahun, namun pasokan dari dalam negeri hanya 2.500 ton/tahun. Kurangnya pasokan minyak kayu putih dalam negeri menyebabkan Indonesia harus mengimpor minyak kayu putih sebanyak 2.000 ton/tahun. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengembangan penanaman tanaman kayu putih secara luas.

Upaya kegiatan penanaman kayu putih secara luas diperlukan pembibitan tanaman kayu putih dalam jumlah yang banyak pula, namun tetap dengan kualitas yang baik agar hasil produksi dari tanaman kayu putih tetap terjaga. Apabila hanya mengandalkan perbanyakan generatif maka tidak akan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akan minyak kayu putih yang semakin meningkat. Maka dari itu, perlu dilakukan perbanyakan tanaman kayu putih secara vegetatif, salah satunya dengan metode stek pucuk. Menurut Corryanti dan Sugito (2015), apabila kayu putih diperbanyak dengan metode stek pucuk maka akan didapatkan bibit dengan jumlah yang banyak serta memiliki sifat-sifat unggul sama seperti induknya.

Keberhasilan pembibitan tanaman kayu putih secara vegetatif dengan stek pucuk dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang berpengaruh yaitu media tanaman dan juga pemberian zat pengatur tumbuh. Media tanam memengaruhi pertumbuhan bibit stek pucuk tanaman kayu putih, karena dengan media tumbuh yang baik dapat meningkatkan keberhasilan pembibitan stek pucuk kayu putih. Menurut Rimbawanto dkk. (2017), media tanam yang baik untuk stek pucuk kayu putih yaitu memiliki berat volume (*bulk*

density) yang rendah sehingga mudah dalam transportasi bibit, memiliki porositas yang baik sehingga tidak mudah terjadi genangan air (*water logged*) di dalam media, serta memiliki kapasitas menahan air (*water holding capacity*) yang baik sehingga tidak mudah kering setelah disiram.

Keberhasilan stek pucuk kayu putih ditunjang dengan media tanam yang baik dan sesuai dengan karakter tanaman, sehingga diperlukan adanya komposisi media tanam yang tepat. Media tanam yang sering digunakan yaitu tanah, pupuk kandang, dan pasir. Media tanam tersebut memiliki kelebihan serta kelemahannya masing-masing, sehingga diperlukan satu jenis media tanam dengan komposisi yang tepat untuk dapat menunjang pertumbuhan bibit stek pucuk kayu putih dengan baik.

IAA (*Indole-3 Acetic Acid*) merupakan salah satu zat pengatur tumbuh yang dapat menstimulasi pertumbuhan tanaman. ZPT IAA dapat merangsang pertumbuhan akar, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan akar pada stek pucuk kayu putih serta meningkatkan keberhasilan stek. Pertumbuhan akar pada stek sangat penting, dikarenakan akar memiliki peran untuk menyerap air serta nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan stek. Menurut Aisyah dkk. (2016), pemberian konsentrasi ZPT untuk stek tanaman harus tepat, dikarenakan akan memengaruhi pertumbuhan tanaman. Pemberian ZPT yang berlebih sangat tidak baik, karena dapat menghambat bahkan menyebabkan tanaman mati.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media tanam dan konsentrasi ZPT IAA yang tepat dalam mendukung pertumbuhan stek pucuk kayu putih.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan stek pucuk tanaman kayu putih?
2. Apakah konsentrasi ZPT IAA berpengaruh terhadap pertumbuhan stek pucuk tanaman kayu putih?
3. Apakah terdapat interaksi antara jenis media tanam dan ZPT IAA terhadap pertumbuhan stek pucuk tanaman kayu putih?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh interaksi antara media tanam dan konsentrasi ZPT IAA terhadap pertumbuhan stek pucuk tanaman kayu putih.
2. Mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek pucuk tanaman kayu putih.
3. Mengetahui pengaruh konsentrasi ZPT IAA terhadap pertumbuhan stek pucuk tanaman kayu putih.